

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.¹

Penyalahgunaan narkotika di Indonesia semakin bertambah jumlahnya. Permasalahan narkotika sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Banyaknya kasus peredaran narkotika di Indonesia menjadi ancaman serius bagi generasi penerus bangsa. Pengguna narkotika pada umumnya adalah para remaja. Penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja bisa dikatakan sulit di tangani.

Kepala Badan Narkotika Komisaris Jendral Polisi Heru Winarko mengatakan adanya peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen penggunaan narkotika dikalangan remaja.² Para remaja menjadi target penyebarluasan narkotika karena secara emosional masih labil, selain itu rasa ingin tahu yang tinggi. Salah memilih pergaulan, kurang mendapat edukasi tentang bahaya narkotika, kurangnya perhatian dari orang tuanya, dan sebagainya.

Masalah penyebarluasan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya merupakan masalah yang sangat kompleks, yang membutuhkan upaya penanggulangan yang komprehensif dengan melibatkan instansi pemerintahan seperti Badan Narkotika Nasional, serta peran masyarakat yang harus lebih waspada akan pencedaran Narkotika.

Dampak negatif dari penyalahgunaan Narkotika bagi kaum remaja bukan hanya mengincar diri sendiri, akan tetapi merusak masa depan

¹ Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika,

² Puslidatin. "Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkat." (bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat), diakses pada 3 Januari 2023 pukul 20.35 WIB

bangsa. Tingkat penyalahgunna dan penyebaran narkoba sudah merambat diberbagai kalangan masyarakat, mulai masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah hingga masyarakat ekonomi kelas atas. Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.³

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 3 Agustus 2022 melalui observasi lapangan dan wawancara bersama ketua RW setempat mengenai penyalahgunaan dan penyebaran narkotika di lingkungan kelurahan Pondok Kopi RW 06. Menurut Pak Riyanto selaku ketua RW, kasus penyalahgunaan narkoba di lingkungan RW 06 sudah pernah terjadi. Selama beliau menjadi Ketua RW kurang lebih sudah 2 kali terjadi kasus penyalahgunaan narkotika.

Beberapa kasus ditemukan melalui wawancara bersama Bapak Riyanto selaku Ketua RW, yang pertama kondisi lingkungan di daerah Pondok Kopi RW 06, termasuk lingkungan yang sepi. Sehingga pengedaran narkotika mudah dilakukan karena kurangnya perhatian masyarakat sekitar. Penyalahgunaan narkotika di lingkungan RW 06 Pondok Kopi adalah penggunaan narkotika jenis ekstasi dan tembakau sintetis. Hal tersebut karena ekstasi dan tembakau sintetis mudah di dapat dan harganya cukup terjangkau bagi kalangan remaja.

Kedua, kurangnya perhatian orang tua yang membuat anak merasa bebas melakukan hal apapun dan bisa dilihat anak-anak di lingkungan setempat lebih senang bermain di luar dan berkumpul bersama teman-temannya hingga larut malam. Ditambah dengan pola hidup remaja yang suka merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol menjadi awal mula remaja terjerumus narkoba.

Karang Taruna merupakan suatu organisasi atau wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang bergerak dibidang kesejahteraan

³ Op.cit, hlm 1

masyarakat. Melalui Karang Taruna, pemuda dapat membangun kesadaran diri, memiliki tanggung jawab sosial dan mengembangkan potensi baik ilmu maupun keterampilan agar tidak terjerumus dengan kegiatan yang negatif.

Kalangan anak muda sangat rentan dalam penyalahgunaan narkoba karena rasa ingin tahunya yang tinggi dan secara emosional masih labil. Mereka juga mudah tergoda dan putus asa sehingga mudah terjerumus pada masalah penyalahgunaan narkoba, untuk itu perlu adanya penyuluhan tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba untuk meningkatkan wawasan remaja di lingkungan RW 06 Pondok Kopi.

Penyuluhan tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan merupakan kegiatan pertama yang diselenggarakan di lingkungan RW 06 Pondok Kopi. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran inovatif dan kreatif sehingga dalam proses pembelajaran terlihat lebih menarik dan mudah dipahami.

Pendidikan Masyarakat menjadi sangat penting perannya pada permasalahan tersebut, karena diselenggarakannya pendidikan masyarakat adalah dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat serta mengembangkannya agar semakin berdaya. Peneliti mendapatkan ide untuk membuat media pembelajaran berbasis *E-Booklet* untuk penyuluhan tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba di lingkungan RW 06 Pondok Kopi.

Tingkat minat membaca masyarakat Indonesia diketahui terbilang cukup rendah. Berdasarkan data *United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)*, indeks minat baca anak Indonesia hanya 0,001% atau 1:1000 orang yang memiliki minat baca serius.⁴ Tidak hanya itu, berdasarkan penelitian *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2010 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 57 dari 65 negara. Faktanya, hasil berbagai studi pada rentang waktu itu

⁴ Warta Ekonomi, "Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini? Benar Gak Sih?!",
<https://rb.gy/90uft>, diakses pada 21 Agustus 2023 pukul 21.13 wib .

tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok.⁵ Para remaja banyak meluangkan waktu menggunakan *gadget* untuk bermain game dan menonton video. Mereka sangat jarang sekali membaca artikel yang berisi ilmu pengetahuan.

Booklet adalah lembaran berbentuk buku dengan dimensi kecil dan didalamnya memuat pengetahuan dan informasi mengenai ilmu. *Booklet* sangat efektif karena mudah dibawa kemana saja dengan bentuknya yang lebih kecil dari buku pada umumnya. *E-Booklet* adalah booklet dalam format elektronik atau digital yang berisi teks dan gambar. *E-Booklet* memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena tampilannya yang berwarna dan memuat komponen materi berupa gambar, ilustrasi serta video sehingga remaja merasa nyaman dan mudah memahami materi.

Aplikasi yang digunakan dalam mengembangkan media *E-Booklet* yaitu *Canva* dan *Fliphtml5*. Pembuatan *E-Booklet* menggunakan aplikasi *Canva* yang merupakan aplikasi desain grafis online yang menyediakan banyak *template* dan gambar dengan desain menarik seperti brosur, poster, kartu ucapan, infografis sampai media presentasi. Aplikasi *Canva* dapat digunakan secara gratis dan berbayar.

Materi *E-Booklet* yang sudah selesai kemudian dirancang agar tampilannya lebih variative menggunakan aplikasi *Fliphtml5* yang merupakan aplikasi yang berguna membuat tampilan bahan ajar seperti buku dalam bentuk elektronik. *Fliphtml5* memiliki fitur seperti menambahkan video, audio maupun gambar, dan animasi sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang interaktif. Hasil dari *E-Booklet* dapat disimpan dalam berbagai format, seperti html, exe, zip, app, dan *screensaver* serta dapat diakses pada iPad, iPhone, android, dan desktop.

Oleh karena itu, jika media pembelajaran berupa *E-Booklet* digunakan dalam pembelajaran akan memberikan kemudahan dalam menyampaikan isi materi dan mudah untuk dipahami.

⁵ Anbiya, Azka. "Parah! Penurunan Tingkat Literasi Indonesia Menurun dari Tahun ke Tahun." (<https://www.kompasiana.com/azkaaakece/63eebd9c4addee449406f612>). Diunduh pada 4 Februari 2023

Berkaitan dengan analisis di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengembangan Media *E-Booklet* Dalam Meningkatkan Wawasan Narkotika Bagi Organisasi Karang Taruna RW 06 Kelurahan Pondok Kopi**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian analisis masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Ditemukannya kasus penyalahgunaan narkotika pada remaja di lingkungan RW 06 Kelurahan Pondok Kopi
2. Kurangnya minat membaca pada remaja
3. Belum pernah adanya penyuluhan terkait narkotika di lingkungan RW 06 Kelurahan Pondok Kopi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, Upaya membatasi ruang lingkup masalah lebih luas sehingga penelitian ini lebih fokus terhadap mengembangkan media pembelajaran berupa *E-booklet* dalam pengaruhnya untuk meningkatkan wawasan tentang narkotika bagi remaja Karang Taruna RW 06 kelurahan Pondok Kopi

D. Sasaran

Subjek Penelitian ini adalah anggota karang taruna yang berjumlah 20 orang dan bertempat di lingkungan RW 06 Pondok Kopi

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan fokus pengembangan penelitian ini adalah “Apakah Media *E-Booklet* efektif untuk meningkatkan wawasan tentang narkotika bagi remaja karang taruna RW 06 Kelurahan Pondok Kopi.”

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran media *E-Booklet*.

2. Bagi Karang Taruna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba dan menjadikan para remaja dilingkungan RW 06 Pondok Kopi terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

3. Bagi Prohram Studi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi Mahasiswa Pendidikan Masyarakat dalam mengembangkan media pembelajaran dan penyuluhan terkait Narkoba.



